

# Analisis dan Interpretasi Lagu *Desafinado* karya Antonio Carlos Jobim

**Agnes Tika Setiarini**

Alumni Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta

**Agoeng Prasetyo,**

Lektor pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia

**Suryati**

Lektor pada Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia

---

## Abstract

*This study discusses Jobim's Latin jazz music, which is a fusion between jazz and Latin musical genres, whereas Jazz, with diverse chords variations, is coupled with Latin music which is rich with the rhythmical style of percussion instruments. Varied Latin Jazz rhythms have made this music to receive a high appreciation. The *Desafinado* by Antonio Carlos Jobim is among the most popular Latin jazz songs. *Desafinado* carries a lot of interesting aspects to be studied, which includes its song form, chord progressions, its lyrics interpretation. This study analyses its song forms as well as chord progressions, while the lyrics interpretation refers to the three jazz musicians: Ella Fitzgerald, Frank Sinatra, and Antonio Carlos Jobim. This song is examined using the qualitative method with descriptive approach. The result of this study indicates that *Desafinado* has melodic grooves and chord progressions that are related to the lyrics of the song. The melodic flow and chord progressions of this song represent the distinctiveness of other Antonio Carlos Jobim's works.*

**Keywords:** Latin Jazz; Jobim; *Desafinado*

## Abstrak

Studi ini membahas musik Jazz Latin dari Jobim yang merupakan percampuran antara musik jazz dan musik latin. Pada musik ini jazz dengan variasi akor yang beragam digabungkan dengan musik latin yang kaya akan permainan ritmis alat musik perkusi. Irama musik latin jazz yang bermacam-macam membuat musik ini mendapatkan apresiasi yang tinggi. Lagu *Desafinado* ciptaan Antonio Carlos Jobim adalah salah satu lagu standart latin jazz yang sangat terkenal. *Desafinado* memiliki banyak hal yang menarik untuk diteliti, yaitu dari bentuk lagu, progresi akor, dan interpretasi lirik lagu. Analisis yang dilakukan meliputi bentuk lagu dan progresi akor, sedangkan interpretasi yang dibahas mengacu pada 3 musisi jazz yang membawakan lagu *Desafinado*, yaitu Antonio Carlos Jobim sendiri, Ella Fitzgerald, dan Frank Sinatra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah *Desafinado* memiliki alur melodi dan progresi akor yang berhubungan dengan lirik lagunya. Alur melodi dan progresi akor lagu ini menunjukkan kekhasan karya-karya Antonio Carlos Jobim untuk lagu-lagu standart latin jazz.

**Kata Kunci:** Jazz Latin; Jobim; *Desafinado*

---

## Pengantar

Musik memasuki berbagai jaman dan genre di berbagai belahan dunia. Genre-genre musik semakin bertambah

ragamnya seiring dengan semakin luasnya peradaban manusia. Hal tersebut menjadi penyebab munculnya musisi-musisi dengan jenis musik yang berbeda-beda.

Kemunculan musisi dari latar belakang, genre, dan influence yang berbeda ini menjadi penyebab lahirnya gaya-gaya musik yang baru dan beraneka ragam.

Kemunculan gaya-gaya musik yang baru juga ditunjang oleh percampuran gaya musik. Pada karya tulis ini, penulis akan membahas tentang salah satu gaya musik hasil pencampuran dari dua genre musik yang berbeda. Gaya musik ini adalah latin jazz, dimana awalnya musik latin dan musik jazz adalah dua gaya musik yang berbeda.

Musik jazz adalah sebuah musik yang lahir sebagai ekspresi orang-orang kulit hitam yang mengalami perbudakan oleh orang kulit putih di Amerika pada akhir abad 18. Pada awalnya ideologi musik jazz adalah pembebasan orang-orang kulit hitam dari belenggu sosial-politik dalam kehidupan manusia di Amerika oleh orang kulit putih. Berdasarkan hal itu maka jazz terkenal dengan gaya bermain musik yang bebas. Kemunculan genre musik jazz membawa kemajuan pada variasi akor (muncul akor-akor yang lebih beragam) dan permainan improvisasi.

Jika musik jazz memiliki kekhasan pada variasi akor dan improvisasi, musik latin menarik karena pola ritmis yang dibuat dengan bermacam-macam alat musik perkusinya. Sebenarnya yang disebut musik latin adalah musik-musik yang berkembang di negara-negara Amerika Latin antara lain seperti Kuba, Brazil, Spanyol, Mexico, dan Puerto Rico. Itulah sebabnya keragaman adalah karakteristik utama dari musik latin.

Beberapa kritikus musik dunia telah mendefinisikan musik Latin sebagai penggabungan dari empat elemen : gaya musik, geografi, latar belakang budaya, dan bahasa. Ada banyak sekali style musik latin seperti salsa, meringue, tango, bachata, bossa nova, dan samba. Alat-alat musik perkusi yang digunakan untuk

menciptakan ritmis pada musik latin banyak ragamnya, antara lain seperti konga, bongo, cabaza, maracas, chocallo, guiro, timbales dan claves. (Berendt, 1981:280)

Irama latin sangat menggugah dan impulsif, dapat membuat orang yang mendengarnya menjadi ingin menari. Itulah alasan lagu-lagu Latin identik dengan tarian-tarian. Perpaduan irama latin yang menarik dan variasi akor jazz menjadi sebuah genre musik baru yang dikenal dengan nama latin jazz. Secara lebih detil, latin jazz didefinisikan sebagai istilah umum yang diberikan kepada musik yang mengkombinasikan ritme dari negara-negara Afrika dengan harmoni jazz dan klasik dari Amerika Latin, Karibia, Eropa dan Amerika Serikat.

Salah satu lagu standart latin jazz yang populer adalah *Desafinado* yang ditulis oleh Antonio Carlos Jobim. Lagu ini memiliki form yang berbeda dari layaknya bentuk lagu standar jazz yang ada. Kesulitan lagu ini juga terletak pada modulasi langsung yang terjadi di pertengahan lagu. Berdasarkan latar belakang tersebut, karya tulis ini membahas tentang analisis bentuk dan interpretasi lagu *Desafinado*.

## Pembahasan

### 1. Biografi Antonio Carlos Jobim

Jobim bernama lengkap Antonio Carlos Brasileiro de Almeida Jobim. Ia lahir pada 25 Januari 1927 di Rio de Janeiro, Brazil. Ia seorang penyanyi, penulis lagu, dan komposer. Alat musik yang dikuasainya adalah piano, flute, gitar dan vokal. Jobim memulai karir bermusiknya pada 1956. Karya utamanya adalah lagu-lagu bergenre bossa nova. Lagu-lagunya telah dibawakan oleh banyak penyanyi dan pemain musik Brazil maupun dunia. Lagunya yang sangat terkenal adalah “Garote de Ipanema” atau dalam bahasa

Inggris berjudul "The Girl from Ipanema". Selain itu, Jobim telah menciptakan banyak lagu yang sekarang telah masuk dalam daftar lagu jazz dan pop standart. ([www.e-biografias.net/antonio\\_jobim/](http://www.e-biografias.net/antonio_jobim/))

Permainan musik Jobim tumbuh dengan kuat ketika ia bekerjasama dengan Pixinguinha, seorang musisi dan komposer legendaris yang memulai memainkan musik modern Brazilian pada 1930. Ia mendapat pengaruh dari musik jazz dan musisi-musisi besar dunia, Claude Debussy, Maurice Ravel, komposer Brazil Heitor Villa-Lobos. Lirik-lirik lagu Jobim menceritakan tentang cinta, pencarian jati diri, pengkhianatan, kedamaian, dan tentang keindahan alam di Brazil. ([www.allmusic.com/artist/antonio-carlos-jobim-mn0000781831](http://www.allmusic.com/artist/antonio-carlos-jobim-mn0000781831))

Jobim menjadi terkenal di Brazil ketika ia bekerjasama dengan penulis puisi dan diplomat Vinicius de Moraes menulis musik untuk sebuah cerita Orfeu de Conceicao (1956) dan Black Orpheus (1959). Moraes pindah ke Montevideo, Uruguay untuk bekerja di kedutaan besar Brazil di sana. Akhirnya ia dan Jobim hanya dapat menulis lagu dengan bantuan telepon sebagai alat komunikasi. Lagu-lagu itu adalah A Felicidade, Frevo, O Nosso Amor dan lain-lain.

Musik-musik Jobim mulai dikenal dan lagu-lagunya mulai diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris ketika ia berkolaborasi dengan pemain jazz Amerika, Stan Getz (saxophone), Joao Gilberto dan istrinya saat itu Astrud Gilberto. Kolaborasi mereka menghasilkan dua album Getz/Gilberto (1963) dan Getz/Gilberto Vol.2 (1964). Ketika album ini dirilis, musik bossa nova segera menjadi kegemaran di Amerika, dan dengan cepat dikenal di dunia internasional. Jobim menulis banyak lagu dalam album ini, yang menjadi album jazz paling laris saat itu. Lewat lagu Jobim yang berjudul The Girl from Ipanema dan Corcovado, Astrud

Gilberto menjadi terkenal di dunia internasional.

Jobim adalah salah satu penulis lagu yang penting pada abad 20. Kebanyakan karya-karyanya adalah lagu-lagu jazz standart. Penyanyi jazz Amerika Ella Fitzgerald dan Frank Sinatra membawakan lagu-lagunya pada album "Ella Abraca Jobim" (1981) dan "Francis Albert Sinatra and Antonio Carlos Jobim" (1967) untuk menghormati Jobim. Setelah kematian Jobim, karya-karyanya tetap abadi di dunia. Musisi-musisi jazz seperti Oscar Peterson, Herbie Hancock, Chick Corea, dan Toots Thielemans masih sering memainkan lagu-lagu Jobim dalam konser. Jobim adalah penemu penggunaan struktur harmoni yang rumit dalam lagu populer. Corak melodi dalam lagu-lagu Jobim menjadi kekhasan yang sangat kuat di setiap karyanya.

## 2. Analisis Bentuk Lagu *Desafinado*

*Desafinado* merupakan lagu yang termasuk dalam kategori *three part song form* atau dikenal juga dengan istilah bentuk lagu terner (*ternary song*). *Three part song form* adalah sebutan untuk lagu yang memiliki bentuk A-B-A. Bagian A adalah *statement* atau pernyataan; biasa juga disebut sebagai eksposisi yang memamerkan tema awal sedangkan bagian B adalah bagian kontras yang memiliki karakteristik yang berbeda daripada eksposisi. Namun demikian setelah berakhirnya bagian kontras (B), bagian pertama (A) muncul kembali sebagai *re-statement*. Kembalinya bagian A umumnya tanpa perubahan apapun. Jika ada perubahan maka hanya sangat sedikit, seperti adanya bagian *coda* atau penutup. Namun demikian dalam praktiknya bagian A seringkali diulang sehingga memiliki susunan: A A' B A''.

Materi analisis dalam penelitian ini mengacu kepada skor *lagu Desafinado* yang terdapat dalam kumpulan lagu vokal

berjudul *The Real Vocal Book Volume 1* terbitan Hal Leonard (USA, 2006), halaman 68.

#### a. Bagian A

Bagian A dari lagu ini berjumlah 16 birama, terletak pada birama 1- 16. Jenis kalimat, atau periode, pada bagian pertama (A) tampaknya adalah periode ganda. Hal tersebut terbukti bahwa di akhir frase ke-8 masih belum mencapai kadens autentik namun sebuah kadens yang masih menuntut penyelesaian. Walaupun pada akhir frase keempat tidak terkesan adanya kadens yang tegas namun mengindikasikan suatu penghentian yang lebih tegas dan terdapatnya keinginan untuk melakukan pengulangan kedelapan frasetersebut. Kalimat musik bagian ini dapat dilihat pada Ilustrasi 1.



Ilustrasi 1. Bagian A lagu *Desafinado*

#### b. Bagian A'

Bagian A' lagu ini berjumlah 12 birama. Tema awal bagian ini merupakan pengulangan dari birama 1-8 kemudian dilanjutkan ke kamar kedua pada birama 17-20 yang tidak berlanjut pada frase keempat melainkan langsung berakhir pada frase ketiga sehingga seluruhnya menjadi 12 birama saja. Untuk lebih jelasnya kalimat musik bagian A' dapat dilihat pada Ilustrasi 2.



Ilustrasi 2. Bagian A' lagu *Desafinado*

#### c. Bagian B

Bagian B lagu ini terdapat pada birama 21-40, berjumlah 20 birama. Terdapat kekontrasan tema melodi dan modulasi menuju tangga nada A mayor pada bagian B.



Ilustrasi 3. Bagian B

#### d. Bagian A''

Bagian A'' dimulai dari birama 41, berjumlah 20 birama. Lagu ini memasuki bagian A'' ditandai dengan kembali dimainkan tema melodi seperti awal lagu dan terjadinya modulasi kembali pada tangga nada yang dipakai pada awal tema (Ilustrasi 4).



Ilustrasi 4. Bagian A''

Tema depan sama dengan tema bagian A, namun selanjutnya tema yang digunakan merupakan pengembangan tema sebelumnya.

### 3. Analisis Akor Lagu *Desafinado*

Antonio Carlos Jobim memiliki kekhasan pada progresi akor dalam setiap komposisi musik yang diciptakan. Setiap lagu memiliki unsur-unsur progresi akor yang jarang dijumpai. Berikut ini merupakan analisis akor lagu *Desafinado*.

### a. Bagian A dan A'

Bagian A dan A' lagu *Desafinado* merupakan suatu pengulangan, sehingga sebagian besar akornya sama. Perbedaan akor terjadi pada frase terakhir bagian A dan A'. Frase tanya bagian A dan A' memiliki progresi akor I – I – II7(b5) – II7(b5) – II7 – V – iii7(b5) – VI7(b9), seperti terlihat pada gambar di bawah.



Ilustrasi 5. Progresi akor lagu *Desafinado* bagian A dan A'

Pada birama 3 dan 4, lagu masuk pada akor II mayor, kemudian pada birama V menjadi akor II minor (ii). Akor II pada umumnya dimainkan sebagai nada minor pada sebuah tangga nada mayor. Penggunaan akor II pada birama ini menunjukkan adanya sebuah modulasi sementara. Hal ini diperkuat dengan melodi lagu yang menghantar modulasi tersebut. Modulasi yang terjadi ini disebut sementara karena pada birama 5 lagu masuk pada akor II.

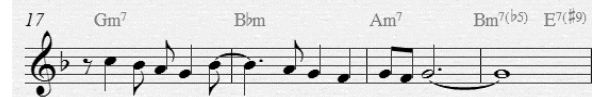
Frase jawab bagian I ini memiliki tema yang sangat berbeda dengan frase tanya. Progresi akornya adalah sebagai berikut:



Ilustrasi 6. Frase jawab bagian A

Pada awal frase ini, progresi akornya adalah ii7 – III7b9 – VI7 – VI7b9 – II7b9 – II7b9 – IImaj7 – IImaj7.

Lagu dilanjutkan dengan pengulangan pada tema awal, kemudian masuk pada kamar 2 (birama 17-20) dengan progresi akor ii7 – iv – iii7 – ii (tangga nada A) – V:



Ilustrasi 7. Kamar dua bagian A'

Progresi akor pada awal bagian kamar 2 ini menunjukkan kekayaan akor yang dipakai oleh Jobim. Jarang sekali seorang komposer yang menggunakan progresi akor ii7 – iv – iii7 seperti yang digunakan pada birama 17-19 ini. Progresi yang biasa terjadi, akor iv biasanya dimainkan mayor (IV). Namun pada bagian ini Jobim menggunakan akor iv, mendukung melodi lagu dan menciptakan nuansa yang berbeda.

Birama 20 akan menjadi jembatan lagu untuk modulasi pada bagian B. Jembatan modulasi menggunakan progresi ii – V – I. maka dari itu akor Bm7(b5) pada birama 20 menjadi akor ii sedangkan akor E7(#9) menjadi akor V. Kemudian pada birama selanjutnya lagu masuk pada tangga nada A.

### b. Bagian B

Bagian 2 lagu *Desafinado* dimainkan pada tangga nada A. Seperti pada pembahasan analisis bentuk, bagian 2 dapat dibagi menjadi 2 grup frase. Grup 1 pada birama 21-32, memiliki progresi akor sebagai berikut I maj7 – VI dim7 (substitution chord) – ii7 – V7 – I maj7 – VI dim7 (substitution chord) – ii7 – V7 – ii7 – iii7b5 – vi7b9 – ii7 – V7b5, seperti dapat dilihat pada gambar:



Ilustrasi 8. Grup 1 bagian B

Progresi akor yang digunakan pada grup 1 merupakan progresi akor yang sering digunakan pada lagu-lagu standar jazz, dikenal dengan progresi I – vi – ii – V. Dalam gambar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa grup 1 bagian 2

memiliki 3x pengulangan progresi I – vi – ii – V.

Pada penerapannya, Jobim memodifikasi akor vi yang digunakan pada bagian ini. Akor vi (F#m7) diubah menjadi akor Bbdim7. Penggantian akor ini hampir sama dengan substitusi, namun dilihat dari penggunaannya akor Bbdim7 adalah bridge chord (akor jembatan). Akor ini menjembatani akor I untuk menuju pada akor ii. Pada putaran 1 dan 2 akor vi diganti dengan akor jembatan Bbdim7, kemudian pada putaran terakhir akor vi (F#m7) digunakan sebelum akor ii (Bm7).

Bagian 2 selanjutnya masuk pada grup 2 (birama 33-40). Pada birama ini, lagu mengalami modulasi langsung menjadi tangga nada C, seperti terlihat pada gambar di bawah.



Ilustrasi 9. Grup 2 bagian B

Progresi akornya adalah Imaj7 – vidim7 (*bridge chord*) – ii7 – V7 – v (iv7) (modulasi tangga nada D) – v7(5) – I7(b9) – ii7 (modulasi tangga nada F) – V7b5. Pada awal grup 2 (birama 33-36), lagu dimainkan dalam tangga nada C dengan progresi yang sama seperti pada grup 1. Pada birama 37 lagu mulai dihantar untuk kembali lagi pada tonika semula, pada tangga nada F. Sebelum masuk pada tangga nada F, lagu masuk pada tangga nada D. Akor Gm7 pada birama 37 adalah akor iv, akor Am7(b5) pada birama 38 adalah akor v dan akor D7b9 adalah akor I.

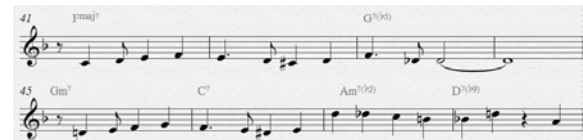
Pada bagian ini Jobim kembali menggunakan progresi yang tidak umum dijumpai. Progresi yang biasa digunakan pada sebuah lagu adalah IV – V – I, semua akor mayor. Namun dalam penerapannya pada birama 37 dan 38, Jobim membuat akor IV dan V menjadi minor, iv – v – I.

Birama 39, lagu mulai dimainkan pada tangga nada F, akor Gm7 adalah akor ii dan akor C7(b5) pada birama 40 adalah akor V.

### c. Bagian A''

Bagian A'' lagu *Desafinado* terletak pada birama 41-60. Sama seperti pembahasan analisis bentuk, pembahasan progresi akor ini juga akan dilakukan dengan membagi bagian A'' menjadi 2 grup gabungan frase.

Pada frase pertama grup 1 bagian A'' lagu kembali pada tema awal (birama 41-48), namun mengalami perubahan pada melodi akhirnya.



Ilustrasi 10. Frase 1 bagian A''

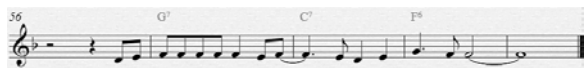
Progresi akornya adalah Imaj7 – Imaj7 – II7(b5) – II7(b5) – ii7 – V7 – iii7(b5) – VI7b9. Birama 49-52 adalah frase terakhir untuk grup 1 bagian A''. progresi akornya ialah ii7 – iv – iii7 – iiidim.

Grup 2 gabungan frase bagian A'' terletak pada birama 53-60. Grup 2 dapat dibagi menjadi 2 frase, frase tanya dan frase jawab. Frase tanya dimainkan pada tangga nada F, memiliki progresi akor II7 – II7 – iv7 – VIIb. Kalimat musiknya dapat dilihat pada Ilustrasi 11.



Ilustrasi 11. Frase tanya grup 2 bagian A''

Frase jawab terletak pada birama 57 – 60. Frase ini sekaligus menjadi akhir dari lagu *Desafinado*. Sesuai dengan lagu pada umumnya, pada frase ini lagu berakhir pada akor I, kembali pada tonika awal. Progresi akornya adalah II7 – V7 – I6. Kalimat musiknya dapat dicermati pada Ilustrasi 12.



Ilustrasi 12. Frase jawab akhir *Desafinado*

#### 4. Interpretasi Lagu *Desafinado*

Interpretasi lagu adalah proses berpikir yang terjadi pada manusia yang disebabkan karena mendengarkan sebuah karya musik. Peranan lirik lagu merupakan hal yang sangat penting terhadap interpretasi. Sebuah lirik yang disusun dapat mengingatkan manusia pada pengalaman pribadi yang berkesan baginya. Adapun demikian melalui lirik itulah seorang vokalis dapat menyelami jiwa serta perasaan komponis yang tercurah dalam lagu. Interpretasi lagu bersifat sangat subjektif, karena terjadi dalam pikiran manusia sendiri-sendiri. (Kirk dkk, 1988:24).

Adapun *Desafinado* adalah sebuah lagu instrumental. Jobim membuat lagu ini tanpa lirik, kemudian para penulis lirik menuliskan liriknya menurut versi mereka masing-masing. Penulis menemukan 3 versi lirik lagu *Desafinado*, yaitu lirik dalam bahasa Portugis yang ditulis oleh Newton Mendoca dan lirik bahasa Inggris yang ditulis oleh Jon Hendricks dan Jessie Cavanaugh. Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia, 3 lirik ini memiliki arti yang berbeda, namun memiliki persamaan cerita, yaitu tentang kisah cinta dan musik. Mereka menginterpretasikan lagu dengan baik, lirik yang disusun seolah menggambarkan maksud dari melodi lagu ini.

Interpretasi *Desafinado* yang dibahas pada analisis ini adalah versi Antonio Carlos Jobim, Ella Fitzgerald, dan Frank Sinatra. *Desafinado* karya Jobim dibawakan dengan format duet, piano dan gitar. Jobim bermain gitar sambil ber-nyanyi. Irama yang digunakan adalah *bossa nova*. Penggunaan instrumen gitar memberikan warna musik tradisional *bossa nova* yang kental pada lagu ini. Sedangkan versi Ella Fitzgerald dibawakan dengan lebih riang.

Ella menambah banyak aksesoris perkusi, membuat musiknya menjadi enerjik dan modern. Irama *Brazilian* menjadi ciri lagu ini. Frank Sinatra membuat sebuah intro yang dibawakan dengan iringan string dan dinyanyikan *rubato*, dengan gaya *ballad*. Memasuki tema lagu, musik masuk pada irama *bossa nova*, dengan tempo yang lebih lambat dari versi Jobim. *Desafinado* yang telah dibawakan oleh banyak musisi dengan berbagai versi tetap mempunyai kesamaan rasa. *Desafinado* menggambarkan tentang cinta dan kaitannya dengan musik. Lagunya riang, tenang dan indah.

#### Penutup

*Desafinado* adalah salah satu dari lagu-lagu standar latin jazz yang ditulis oleh Antonio Carlos Jobim. Karya ini aselinya adalah karya instrumental dengan iringan permainan gitar akustik dalam irama bossa-nova yang sangat khas. Setelah dilakukan analisis terhadap bentuk musik yang diterapkan pada lagu *Desafinado*, maka dapat disimpulkan bahwa lagu ini memiliki ditulis sepanjang 60 birama dengan menggunakan bentuk tiga bagian, khususnya ialah bentuk A A' B A''.

*Desafinado* memiliki alur melodi dan progresi akor yang jarang dijumpai pada lagu-lagu jazz umumnya, yang menjadi kekhasan dari lagu-lagu karya Antonio Carlos Jobim. Lagu ini banyak mengalami modulasi langsung pada tiap frasenya. Dalam 1 lagu Jobim memakai 3 tangga nada yaitu dari tangga nada F menjadi A kemudian menjadi C, lalu kembali lagi menjadi F.

Ada tiga versi lirik *Desafinado*, yaitu dalam bahasa Portugis oleh Newton Mendoca, dan 2 lirik Inggris ditulis oleh John Hendricks dan Jessie Cavanaugh. Tiap lirik ini ditulis dengan sangat indah dan menyatu dengan alur melodi lagu yang mengalami banyak modulasi.

## Referensi

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Berendt, Joachim E. 1981. *The Jazz Book*. Westport: Lawrence Hill & Company.
- Fernandez, Raul A., *From Afro-Cuban Rhythms to Latin Jazz* (E-Book Music).
- Fordham, John. 1993. *Jazz*. London: Dorlong Kindersley.
- Harold, A. Decker dan Colleen. J. Kirk. 1988. *Choral Conducting Focus on Communication*. USA: Waveland Press Inc.
- Kramer, Lawrence. 1975. *Interpreting Music*. USA: University of California Press.
- Mack, Dieter. 1995. *Apresiasi Musik Populer*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Mack, Dieter. 1995. *Sejarah Musik III*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, Karl Edmund. 2008. *Sejarah Musik Jilid 1*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Samboedi. 2002. *Sejarah Jazz dan Tokoh-Tokohnya*. Jakarta: Dahara Prize.
- Stein, Leon. 1974. *Structure and Style*. Expanded Edition. USA: Summy-Birchard Music.

Yanow, Scott. 1987. *Jazz; a Regional Exploration*. USA. British Library.

## Webtografi:

- Biografi Antonio Carlos Jobim, [www.notablebiographies.com>world biography> supplement](http://www.notablebiographies.com>world-biography>supplement) (Fl-Ka)
- Genre musik song, <http://www.musicofpuertorico.com/index.php/genre/son>
- <http://letras.mus.br/tom-jobim/49032/>
- [http://www.hotlyrics.net/lyrics/E/Ella\\_Fitzgerald/Desafinado.html](http://www.hotlyrics.net/lyrics/E/Ella_Fitzgerald/Desafinado.html)
- "Jazz, dalam <http://promusik.wordpress.com/jazz/>
- Musik Latin, <http://id.prmob.net/amerika-latin-musik/latin/amerika-latin-1820613.html>.
- Perkembangan Musik Jazz, <http://id.prmob.net/jazz/new-orleans/dunia-musik-26-06118.html>
- [www.allmusic.com/artist/antonio-carlos-jobim-mn0000781831](http://www.allmusic.com/artist/antonio-carlos-jobim-mn0000781831)
- [www.e-biografias.net/antonio\\_jobim/](http://www.e-biografias.net/antonio_jobim/)
- [www.metrolyric.com/desafinado-lyrics-frank-sinatra](http://www.metrolyric.com/desafinado-lyrics-frank-sinatra)